

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner dengan responden karyawan perusahaan ekspedisi yang menggunakan sistem informasi akuntansi di Bandar Lampung. Data yang telah dikumpulkan dianalisis sesuai dengan teknik analisis yang telah dipilih untuk mencapai tujuan penelitian. Data Sampel penelitian dapat dilihat pada table 4.1 dibawah ini :

**Tabel 4.1
Data Sampel Penelitian**

NO	Nama Perusahaan Ekspedisi Di Bandar Lampung	Jumlah Kuisisioner
1.	TIKI Bandar Lampung	8
2.	Indah Logistic	5
3.	Dakota Cargo Lampung	5
4.	Artha Perkasa Logistics	4
5.	DHL Service Point	4
6	Ged	5
7	Indah Yatama Logistics	4
8	J&T	6
Total kuisisioner		41

Sumber : Data primer diolah,2020

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner yang telah dilakukan selama bulan januari 2020, berhasil dikumpulkan kembali jawaban kuesioner yang diisi lengkap sebanyak 41 kuesioner.

Adapun ikhtisiar pengembalian kuesioner sebagai berikut

Table 4.2 Ikhtisiar Distribusi dan pengembalian Kuesioner

Tabel 4.2
Karakteristik Data Kuisisioner

No	Keterangan	Jumlah Kuisisioner	Persentase
1.	Distribusi Kuisisioner	45	100%
2.	Kuisisioner tidak diisi/tidak kembali	4	8,89%
3.	Kuisisioner yang diolah	41	91,1%

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa kuisisioner yang disebarkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 45 kuisisioner, jumlah kuisisioner yang tidak dikembalikan sebanyak 4, sehingga total kuisisioner yang direspon dan dapat digunakan untuk mengolah data sebanyak 41 kuisisioner.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Data responden berisi informasi yang disajikan antara lain umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, jabatan dan lama bekerja responden pada perusahaan Ekspedisi di Bandar Lampung. Data responden dalam penelitian dapat dilihat pada

Tabel 4.3
Demografis Responden

Keterangan		Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Umur	20-29 Tahun	27	65,85%
	30-39 Tahun	8	19,52%
	40-49 Tahun	6	14,63%
	50-59 Tahun		
Jumlah		41	100%
Jenis Kelamin	Pria	15	36,59%
	Wanita	26	63,41%
Jumlah		41	100%

Jabatan	Accounting, admin,keuangan,kasir,operasional,MDE, CS/EDP	38	92,68%
	costumer service, kepala loading, Kepala cabang	3	7,32%
Jumlah		41	100%
Lama Bekerja	1-10 Tahun	37	90,24%
	11-20 Tahun	4	9,76%
	21-30 Tahun		
	31-40 Tahun		
Jumlah		41	100%
Pendidikan Terakhir	SMA/ sederajat	10	24,39%
	Diploma	10	24,39%
	Sarjana	21	51,22%
	Pasca Sarjana		
	Lain-lain		
Jumlah		41	100%

Sumber data primer diolah, 2019

Berdasarkan demografi responden pada tabel 4.3 dapat diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Umur responden digunakan untuk mengetahui rata-rata umur karyawan yang berpartisipasi dalam pengisian kuisioner di perusahaan Ekspedisi di Bandar Lampung. Jumlah responden berdasarkan dalam penelitian ini yaitu 65,85% untuk umur 20-29 tahun mendominasi, 19,52% untuk 30-39 tahun dan 14,63% umur 40-49 tahun.
2. Jenis kelamin responden digunakan untuk mengetahui beberapa jumlah pria atau wanita yang bekerja di Perusahaan Ekspedisi. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan. Terlihat responden yang berjenis kelamin perempuan memiliki persentase sebesar 63,41% atau sebanyak 26 responden sedangkan responden yang berjenis kelamin pria memiliki persentase sebesar 36,59% atau sebanyak 15 responden.

3. Jabatan responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan tingkat pendidikan dalam sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal perusahaan ekspedisi jumlah responden pemegang atau pengguna sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan persentase 90,24 % atau 37 responden dan pengendalian internal dengan persentase 7,32% atau 3 responden.
4. Lama bekerja responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan lama bekerja pegawai dalam proses pengendalian di perusahaan ekspedisi. Jumlah reponden lama bekerja didominasi oleh responden dengan lama bekerja selama 1-10 tahun dengan persentase 90,24% atau sebanyak 37 responden dan responden dengan lama bekerja 11-20 tahun dengan persentase 9,76% atau 4 responden.
5. Pendidikan terakhir responden digunakan untuk mengetahui keterlibatan tingkat pendidikan dalam proses penggunaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal pada perusahaan ekspedisi. Jumlah responden berdasarkan pendidikan terakhir dalam penelitian ini didominasi oleh responden dengan pendidikan strata satu (S1) dengan persentasee 51,22% atau 21 responden , pendidikan diploma dengan persentase 24,39% atau 10 responden dan pendidikan SMA/Sederajat dengan persentase 24,39 atau 10 responden.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif

Dari empat puluh satu data tersebut dilakukan olah data secara statistik deskriptif dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.4 untuk masing-masing variabel yaitu : untuk variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer diketahui total skor jawaban minimum adalah 3 dan jawaban maximum adalah 5 sedangkan jawaban rata-rata adalah 4,5. Variabel pengendalian internal diketahui total skor jawaban minimum adalah 3 dan maximum adalah 5 sedangkan rata-rata jawaban 4,5. Variabel kualitas laporan keuangan diketahui total skor jawaban minimum adalah 3 dan maximum adalah 5 sedangkan rata-rata jawaban 4,5.

Tabel 4.4
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean
Sistem Informasi Akuntansi	41	3	5	4,5

Berbasis Komputer				
Pengendalian internal	41	3	5	4,5
Kualitas Laporan Keuangan	41	3	5	4,5
Valid N (listwise)	41			

Sumber : Hasil Olah Data, 2020

4.2.2 Uji Validitas

Menurut praitno (2010) uji validitas adalah untuk menguji ketepatan atau kecermatan suatu instrument dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada penelitian ini penulis menggunakan *Bivariate pearson* (product moment pearson) untuk melakukan pengujian validitas, dengan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujianya adalah sebagai berikut :

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
2. Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrument atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Selanjutnya r tabel dicari pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi dan dan jumlah data $n=41$, maka didapat r tabel sebesar 0,308. Dan r tabel yang didapat itu dibandingkan dengan besarnya nilai r hasil perhitungan statistik atau r hitung yang dapat dilihat dari masing-masing variabel dengan mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.5

Hasil uji validitas Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer

Indikator	r Hitung	r Tabel	Kondisi	Keterangan
Item 1	0,668	0,308	$r \text{ hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item 2	0,506	0,308	$r \text{ hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item 3	0,631	0,308	$r \text{ hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item 4	0,796	0,308	$r \text{ hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item 5	0,711	0,308	$r \text{ hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid
Item 6	0,713	0,308	$r \text{ hitung} > r \text{ Tabel}$	Valid

Item 7	0,479	0,308	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid
Item 8	0,583	0,308	$r_{hitung} > r_{Tabel}$	Valid

Sumber : hasil olah data,2020

Dari hasil uji validitas, kemudian dibandingkan dengan r_{hitung} , product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r_{table} . Dari output yang diperoleh 8 item pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi bisa disimpulkan bahwa masing-masing dari item pernyataan tentang sistem informasi akuntansi berbasis komputer adalah valid.

Tabel 4.6

Hasil uji Validitas Pengendalian Internal

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Item 1	0,484	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 2	0,783	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 3	0,843	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 4	0,691	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 5	0,413	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian bandingkan dengan r_{hitung} product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r_{tabel} . Dari output yang diperoleh 5 item pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi bisa disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang pengendalian internal adalah valid.

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Kualitas Laporan Keuangan

Indikator	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Keterangan
Item 1	0,717	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 2	0,621	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 3	0,730	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Item 4	0,720	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 5	0,674	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Item 6	0,716	0,308	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari hasil uji validitas, kemudian ,bandingkan dengan r_{hitung} product moment (pada signifikan 0,05 dengan uji 2 sisi) dengan r_{tabel} . Dari output yang diperoleh 6 item pernyataan dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jadi bisa disimpulkan bahwa masing-masing item pernyataan tentang kualitas laporan keuangan adalah valid.

4.2.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten apabila pengukuran itu di ulang. Dalam pengujian reliabilitas penulis menggunakan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*. Untuk pengujian biasanya batasan tertentu seperti 0,6. Dalam buku Priyatno (2010), Reliabilitas kurang 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Hasil pengujian reliabilitas terhadap item-item pernyataan pada variable sistem informasi akuntansi berbasis computer, pengendalian internal, kualitas laporan keuangan dapat dilihat pada output Reliability Statistics dari nilai Cronbach's Alpha pada tabel dibawah ini

Tabel 4.8

N o	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Batas Reliabilitas	Keterangan
1.	Sistem informasi akuntansi berbasis komputer	0,792	0.60	Reliabel
2.	Pengendalian Internal	0,633	0,60	Reliabel
3.	Kualitas Laporan Keuangan	0,779	0,60	Reliabel

**Hasil Uji
Reliabilitas**

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan data tabel diatas hasil pengujian reliabilitas diketahui nilai *Cronbach's* Alpha rata-rata diatas 0,60 sehingga bisa disimpulkan bahwa alat ukur dalam penelitian ini dapat dikatakan reliable.

4.3 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali,2011). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Ada dua cara yang dilakukan untuk mengetahui variable berdistribusi normal atau tidak yaitu, analisis grafik dan uji statistik. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik *non-parametrik kolmogrov-Smirnov* (KS). Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail agar dapat menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dalam data-data yang digunakan (Ghozali,2011). Dalam uji *Kolmogrov-Smirnov*, suatu data dikatakan normal jika nilai *asymptotic significance* lebih dari 0,05 (Ghozali,2011). Hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Berdasarkan uji *One-Sample Kolmogrov-Smirnov* pada tabel 4.10, besarnya nilai Kolmogrov-Smirnov (KS) sebesar 0,671 dengan tingkat signifikan sebesar 0,758. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa angka signifikan (sig) untuk variabel ldependen pada uji *Kolmogrov-smirnov* diperoleh $0,758 > 0,05$. Dari hasil tersebut bisa dilihat bahwa angka signifikan untuk variabel dependen dan independen pada uji *kolmogrove-smirnov* lebih besar dari tingkat alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 tingkat kepercayaan 95% yang berarti sampel terdistribusi secara normal.

Tabel 4.9

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		41
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1.21624163
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.096

	Negative	- .105
Kolmogorov-Smirnov Z		.671
Asymp. Sig. (2-tailed)		.758

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil olah data melalui SPSS ver.20,2020

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tidak orthogonal yaitu variabel independen yang nilai korelasi antara sesama variabel independen sama dengan nol. Tol $> 0,10$ dan *Varian Inflation Factor* (VIF) < 10 (Ghozali,2014). Hasil dari uji Multikolinearitas dapat dilihat pada tabel 4.10

Berdasarkan hasil dari uji multikolinearitas pada tabel 4.10, diketahui bahwa nilai dari VIF untuk variabel system informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian internal < 10 . Sedangkan nilai *tolerance* $> 0,10$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak saling berkorelasi atau tidak ditemukannya adanya korelasi antar variabel bebas, sehingga model regresi penelitian ini tidak mengalami multikolineritas.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.333	2.597		.128	.899		
1 sistem informasi akuntansi berbasis komputer	.475	.084	.604	5.679	.000	.597	1.676
Pengendalian Internal	.430	.134	.342	3.216	.003	.597	1.676

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver. 20, 2020

4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian Heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan analisis grafik Scatterplot. Untuk mendeteksi adanya Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.1 berikut ini:

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.512	1.516		.337	.738
1 sistem informasi akuntansi berbasis komputer	.028	.049	.120	.573	.570
pengendalian internal	-.025	.078	-.066	-.314	.755

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Hasil Olah Data Melalui SPSS ver.20,2020

Berdasarkan dari output 4.1 terlihat bahwa variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer dan pengendalian internal memiliki nilai signifikan $> 0,05$ ($0,570; 0,755 > 0,05$) Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

4.4. Pengujian Hipotesis

4.4.1 Analisis Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan dari hasil uji asumsi klasik, maka analisis regresi linier berganda dapat dilakukan pada penelitian ini. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui koefisien-koefisien regresi serta signifikan sehingga dapat dipergunakan untuk menjawab hipotesis. adapun hasil analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS tampak pada tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.333	2.597		.128	.899
1 sistem informasi akuntansi berbasis computer	.475	.084	.604	5.679	.000
Pengendalian Internal	.430	.134	.342	3.216	.003

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari tabel 4.11 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 0,333 + 0,475X_1 + 0,430X_2 + e$$

- a. Nilai $b_0 = 0,333$ artinya jika X_1 dan X_2 nilainya 0, maka Y (kualitas laporan keuangan nilainya adalah 0,333. Maka dari itu jika sistem informasi akuntansi bernilai nol maka Y (kualitas laporan keuangan) nilainya adalah 0,333.
- b. Nilai koefisien regresi variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,475 nilai ini menunjukkan apabila setiap penurunan atau peningkatan 1 maka Y (kualitas laporan keuangan) diprediksi akan mengalami kenaikan sebesar 0,475.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan sebesar 0,430 nilai ini menunjukkan apabila setiap penurunan atau peningkatan 1 maka Y (kualitas laporan keuangan) diprediksi akan mengalami kenaikan sebesar 0,430.

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependent. Nilai R^2 digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi-variasi variabel independen. Nilai R^2 yang kecil berate kemampuan

variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Hasil analisis regresi dalam bentuk output model *summary* disajikan pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.862 ^a	.744	.730	1.248

a. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, sistem informasi akuntansi berbasis computer

b. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

Sumber : Hasil olah data, 2020

Dari hasil output spss pada tabel 4.12 diatas diperoleh angka R sebesar 0,862^a. sedangkan angka Adjusted R Square sebesar 0,730 atau 73 %. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan dari variabel independen (sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal) dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada kualitas laporan keuangan sebesar 73 %, sedangkan sisanya sebesar 27% dijelaskan oleh variabel lainya yang tidak dijelaskan oleh variabel lainya yang tidak dimasukan dalam model penelitian ini.

4.4.3 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukan ke dalam model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

- Bila $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$ atau $\text{Sig.} < 0,05$ maka model penelitian layak untuk digunakan
- Bila $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$ atau $\text{Sig.} > 0,05$ maka model penelitian ini tidak layak untuk digunakan.

Hasil uji F bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Statistika F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	171.708	2	85.854	55.137	.000 ^b
	Residual	59.170	38	1.557		
	Total	230.878	40			

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

b. Predictors: (Constant), Pengendalian Internal, sistem informasi akuntansi berbasis komputer

Sumber : Hasil olah data,2020

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa F-hitung sebesar 55.137. Sedangkan nilai F-tabel untuk penelitian ini adalah sebesar 3,24 dengan tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini layak untuk digunakan sehingga penelitian dapat diteruskan.

4.4.4 Uji Hipotesis (T)

Uji T digunakan untuk menjawab hipotesis yang disampaikan dalam penelitian. Adapun kesimpulannya jika :

1. H_a diterima dan H_o ditolak apabila t hitung $>$ t tabel atau $Sig < 0,05$
2. H_a ditolak dan h_o diterima apabila t hitung $<$ t tabel atau $Sig > 0,05$

Hasil dari uji t dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.14

Hasil Uji Hipotesis (T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.333	2.597		.128	.899
	sistem informasi akuntansi berbasis komputer	.475	.084	.604	5.679	.000

Pengendalian Internal	.430	.134	.342	3.216	.003
-----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: kualitas laporan keuangan

1. Variabel sistem informasi akuntansi berbasis komputer (x1) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari pada 0,05 atau $0,000 < 0,05$ maka H_{a1} diterima. Artinya sistem informasi akuntansi berbasis komputer (X1) berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan (Y)
2. Variabel Pengendalian Internal (X2) menunjukkan nilai signifikan 0,003 lebih kecil dari pada 0,05 atau $0,003 < 0,05$ maka H_{a2} diterima. Artinya Pengendalian Internal (X2) berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

4.5 Pembahasan Penelitian

4.5.1 Pengaruh sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Berdasarkan hasil dari uji regresi 4.11 menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kualitas laporan keuangan sampel pada perusahaan ekspedisi di Bandar Lampung. Perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer untuk mempermudah dalam penyusunan laporan keuangan yang berkualitas. Maka perlu adanya suatu sistem informasi yang baik untuk penyusunan, penyampaian, dan penyajian sebuah laporan keuangan yang berkualitas. Pentingnya sistem informasi akuntansi berbasis komputer terhadap kualitas laporan keuangan Mulyadi (2010) yaitu dengan adanya sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang baik perusahaan bisa melakukan proses operasi maupun informasi dengan lebih efektif serta lebih efisien sesuai dengan tujuan perusahaan yang ingin dicapai, selain itu informasi akuntansi yang dihasilkan dapat dipertanggung jawabkan untuk bisa digunakan kembali dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan perusahaan atau digunakan oleh pihak luar perusahaan seperti pemasok, investor dan klien. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Hasnidar (2015) yang menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis komputer berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4.5.2 Pengaruh pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan

Berdasarkan dari uji regresi 4.11 menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan sampel pada perusahaan Ekspedisi di Bandar Lampung. Pengendalian internal diterapkan untuk mencapai tujuan organisasi perusahaan melalui proses integral pada sebuah tindakan kegiatan pimpinan dan seluruh pegawai secara terus menerus untuk memberikan keyakinan yang memadai melalui sebuah tindakan yang lebih efektif dan lebih efisien, pelaporan keuangan yang disajikan secara andal dan untuk pengamanan terhadap asset perusahaan. Pentingnya pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan warren et all (2012) yaitu untuk mengecek keandalan data akuntansi jika pengendalian internal sudah ditetapkan maka semua operasi sumber daya dan data akan terkendali, risiko bisa diminimalisir, tujuan akan tercapai dan informasi yang dihasilkan juga akan berkualitas. Hasil pengujian ini masih sejalan dengan hasil penelitian Hasnindar (2015) yang menyatakan bawa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.